

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Telah dijelaskan di awal tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya pengasuh pondok pesantren dalam proses pembelajaran dasar-dasar kitab kuning. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik dan kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Dengan demikian, penelitian ini bersifat deskriptif dan banyak menggunakan analisa secara induktif. Penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistik dan apa adanya. Informasi yang digali dan diperoleh dari lapangan menjadi sangat bermakna guna mendeskripsikan latar alami yang diperlukan dalam menyusun laporan penelitian kualitatif.<sup>1</sup>

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah :

- 1) Mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci
- 2) Penelitian bersifat deskriptif
- 3) Lebih memperhatikan proses daripada hasil
- 4) Dalam menganalisa data cenderung secara induktif

---

<sup>1</sup> “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah” (Kediri: STAIN Kediri, 2011), 3.

5) Makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.<sup>2</sup>

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif naturalistik, istilah naturalistik menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian terjadi secara alamiah apa adanya, dalam situasi normal yang tidak terpengaruh dengan keadaan dan kondisinya serta menekankan pada deskripsi secara alami.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Pengertian studi kasus adalah sebuah pengujian secara rinci terhadap satu latar, satu objek, satu tempat penyimpanan dokumen atau suatu peristiwa tertentu.<sup>3</sup>

Jika ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi pada daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari penelitian studi kasus lebih mendalam. Maka penelitian studi kasus meneliti secara keseluruhan dari subyek atau daerah yang dijadikan obyek peneliti. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan tentang upaya pengasuh pondok pesantren dalam pembelajaran dasar-dasar kitab kuning untuk santri.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data, karena peneliti adalah orang yang berperan aktif dan secara langsung mengambil serta mewawancarai subyek penelitian, jadi dalam penelitian ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian

---

<sup>2</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada, 1996), 49-50.

<sup>3</sup> *Ibid.*, 56.

dan mewawancarai, mengobservasi (mengamati) subyek penelitian, serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Pondok Pesantren Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri. Tepatnya berada di jalan Ki Lurah Dullah No. 7 Badalpandean Ngadiluwih Kediri, dengan fokus penelitian tentang upaya pengasuh pondok pesantren dalam pembelajaran dasar-dasar kitab kuning.

Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebagai penelitian karena di pondok tersebut awal berdirinya adalah pondok *salafi* yang hanya mengajarkan ilmu-ilmu Islam klasik yang tidak tercampur dengan pelajaran umum. Namun karena tuntutan zaman yang semakin berkembang, pondok pesantren yang awalnya pondok *salafi* dirubah menjadi pondok *kholafi* dimana pondok pesantren tersebut juga mengajarkan ilmu pendidikan umum. Meski pondok sudah beralih fungsi namun pengajaran kitab kuning masih dipertahankan oleh pengasuh tersebut, karena sebagai ciri dari pondok pesantren.

Sedangkan mengenai kondisi dan karakteristik Pondok Pesantren Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri adalah sebagai berikut :

#### **1. Tinjauan Historis Berdirinya Pondok Pesantren Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri**

Pondok pesantren Mambaul Hisan didirikan oleh pimpinan pondok pesantren, yaitu Drs. K. H. Qomaruddin Yusa' pada tahun 1990 Masehi. Berdirinya pondok pesantren ini dilatar belakangi oleh wasiat dari KH. Imam Jazuli (Gus Miek) dan hasil penelitian pimpinan pondok pesantren terhadap

kemampuan membaca Al Quran dan ketertiban sholat lima waktu sekolah umum di Kabupaten Kediri.

Jauh hari sebelum berdirinya pondok pesantren secara resmi, Gus Miek memberikan wasiat kepada K. H. Qomaruddin Yusa' yang sekaligus sebagai pimpinan pondok pesantren untuk berdiam diri di rumah untuk menjaga anak dan cucu. Pada waktu itu pimpinan pondok belum paham terhadap wasiat Gus Miek tersebut, ketika pimpinan pondok menjabat sebagai ketua suatu lembaga pendidikan yang membawahi seluruh Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Kediri, K. H. Qomaruddin Yusa' mengadakan penelitian terhadap Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kediri.

Dari penelitian tersebut pimpinan pondok menyimpulkan, hanya sedikit sekali jumlah siswa SMA yang dapat membaca Al Quran dengan baik dan lancar. Setelah penelitian tersebut barulah K. H. Qomaruddin Yusa' memahami wasiat yang disampaikan oleh Gus Miek tersebut. Dan pada tahun 1990 Masehi K. H. Qomaruddin Yusa' mendirikan pondok pesantren dengan nama Mambaul Hisan.

## **2. Letak Geografis Pondok Pesantren Mambaul Hisan**

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, letak geografis pondok pesantren Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri terletak dalam kawasan yang lingkungannya cukup mendukung untuk proses belajar mengajar, hal ini dapat dilihat dari :

Luas tanah yang ditempati berbatasan dengan :

- Sebelah utara : perumahan dan kebun
- Sebelah selatan : perumahan, kebun dan area pertanian
- Sebelah timur : perumahan dan area pertanian

Sebelah barat : perumahan

Lembaga tersebut terletak di :

Alamat : RT 01 RW 03 Dusun Badalpandean Desa Badalpandean

Kecamatan : Ngadiluwih

Kabupaten/Kota : Kediri

Provinsi : Jawa Timur

Kode pos :

Pimpinan lembaga : Drs. K. H. Qomaruddin Yusa'

### **3. Keadaan Pengurus dan Pengajar Pondok Pesantren Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri**

Data tentang keadaan pengurus dan pengajar pondok pesantren mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel I

Keadaan Pengurus dan Pengajar Pondok Pesantren Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri.

No.	Nama
1	KH. Qomaruddin Yusa'
2	Ust. Zaenal
3	Ust. Halim
4	Ust. Asyhari
5	Ust. Nanang Anshori
6	Ust. Asep Saifuddin
7	Ust. Khoirul Anam
8	Ust. Yulianto
9	Ust. Ali Alamsyah
10	Ust. Ali Hasyim
11	Ust. M. Abraham Johansah

12	Ust. M.Afnan Alvan Sholeh
13	Ust. Kamaluddin
14	Ust. Sutisna
15	Ust. Asep Guntur
16	Ust. M. Safruddin
17	Ust. Ahmad Rosyidi
18	Ust. Misbahus Sofwan. H.
19	Ust. Shodiq
20	Ust. Asrori
21	Ust. Nasrul
22	Ustd. Alvi Alvavi Maknuna
23	Ustd. Arina
24	Ustd. Farida
25	Ustd. Shinta Damayanti
26	Ustd. Miftakhul Khoiroh
27	Ustd. Arifah
28	Ustd. Luluk
29	Ustd. Ni'amu Zakkiya
30	Ustd. Ipat Pathiatu Rengganis
31	Ustd. Diah Sudiah
32	Ustd. Ulfiatu Jazilah
33	Ustd. Ni'mah
34	Ustd. Mudrikah
35	Ustd. Latifah

Dokumentasi : Keadaan pengurus Pondok Pesantren Mambaul Hisan  
Ngadiluwih Kediri.

#### 4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri

##### Struktur Organisasi

##### Pondok Pesantren Mambaul Hisan

- Pengasuh : Drs. K. H. Qomaruddin Yusa'
- Ketua : Ustadz Nanang Anshori
- Sekretaris : Ustadz M. Abraham Johansah
- Bendahara : a) Ustadz Kamaluddin  
b) Ustadzah Farida
- Seksi-seksi :
- a) Keamanan : Ustadz Asep Guntur  
Ustadzah Mudrikah  
Ustadzah Ipat Pathiatu Rengganis
- b) Pendidikan : Ustadz Ali Alamsyah  
Ustadz Asep Saifuddin  
Ustadz Yulianto  
Ustadzah Arifah
- c) Kebersihan : Ustadz Khorul Anam  
Ustadz Sutisna  
Ustadzah Ni'mah  
Ustadzah Diah Sudiah
- d) Kesehatan : Ustadz Ali Hasyim  
Ustadz M. Abraham Johansah  
Ustadzah Miftakhul Khoiroh  
Ustadzah Ulfiatu Jazilah

e) Koperasi : Ustadzah Latifah

Ustadzah Arifah

f) Perlengkapan : Ustadz Ahmad Rosyidi

Ustadz M. Safruddin

Ustadzah Ni'amu Zakkiya

Ustadzah Ipat Pathiatu Rengganis

## 5. Jadwal Pelajaran "Madrasah Diniyah Mambaul Hisan" Pondok Pesantren

### Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri

Tabel II

Jadwal Pelajaran "MaDin" kelas 1A Ibtidaiyah Full Day  
Pondok Pesantren Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri.

No.	Hari	Kitab Pelajaran	Pengajar
1	Senin	alala dan Tarikh 25 Nabi	Ustadz Asrori
2	Selasa	Sun Kawiti	Ustadz Yulianto
3	Rabu	Mabadi Fikih dan Fasholatan	Ustadz Yulianto
4	Kamis	B. Arab	Ustadz Shodiq
5	Jumat	Khot dan Imlak	Ustadz Yulianto
6	Sabtu	Ro'sun Sirah dan H. Sibyan	Ustadz Yulianto

Tabel III

Jadwal Pelajaran "MaDin" kelas 1B Ibtidaiyah Full Day  
Pondok Pesantren Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri.

No.	Hari	Kitab Pelajaran	Pengajar
1	Senin	Ro'sun sirah dan H.Sibyan	Ustadz Shodiq
2	Selasa	Mabadi Fikih dan Fasholatan	Ustadz Shodiq
3	Rabu	B. Arab	Ustadz Shodiq
4	Kamis	Alala dan Tarikh 25 nabi	Ustadz Asrori
5	Jumat	Sun Kawiti	Ustadzah Miftakhul Khoiroh
6	Sabtu	Khot dan Imlak	Ustadz Shodiq



Tabel IV

Jadwal Pelajaran “MaDin” kelas 2 Ibtidaiyah Full Day  
Pondok Pesantren Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri.

No.	Hari	Kitab Pelajaran	Pengajar
1	Senin	Matlab	Ustadz Nanang
2	Selasa	Khot dan Imlak	Ustadz Nanang
3	Rabu	Akhlak dan Tarikh Rasul	Ustadz Asrori
4	Kamis	Mabadi fikih dan Fasholatan	Ustadz Ali Alamsyah
5	Jumat	Tajwid dan baca Al Quran	Ustadz Nanang
6	Sabtu	B. Arab	Ustadz M. Abraham Johansah

Tabel V

Jadwal Pelajaran “MaDin” kelas 3 Ibtidaiyah Full Day  
Pondok Pesantren Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri.

No.	Hari	Kitab Pelajaran	Pengajar
1	Senin	Mabadi Fikih	Ustadz Anam
2	Selasa	B. Arab	Ustadz Anam
3	Rabu	Quran dan Khot Imla	Ustadz Anam
4	Kamis	Washoya dan Nurul Yaqin	Ustadz Asrori
5	Jumat	Fasholatan dan SSP	Ustadz Anam
6	Sabtu	Aqidatul Awam	Ustadz Anam

Tabel VI

Jadwal Pelajaran “MaDin” kelas 1 SP Ibtidaiyah  
Pondok Pesantren Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri.

No.	Hari	Kitab Pelajaran	Pengajar
1	Sabtu	Tulis Arab	Ustadz Kamal
2	Minggu	Arab	Ustadz Nanang
3	Senin	Mabadi Fikih dan Fasholatan	Ustadz Ashari
4	Selasa	H. Sibyan dan Quran	Ustadz Kamal
5	Rabu	Alala dan Khot	Ustadz Kamal
6	Kamis	B. Arab dan Imla	Ustadz Kamal

Tabel VII

Jadwal Pelajaran “MaDin” kelas 2 SP Ibtidaiyah  
Pondok Pesantren Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri.

No.	Hari	Kitab Pelajaran	Pengajar
1	Sabtu	B. Arab dan Khot Imla	Ustadz Ali Alamsyah

2	Minggu	Arab	Ustadz Ali Alamsyah
3	Senin	Matlab	Ustadz Ali Hasyim
4	Selasa	H. Sibyan dan Quran	Ustadz Asyhari
5	Rabu	Mabadi Fikih dan Fasholatan	Ustadz Ali Alamsyah
6	Kamis	Akhlak dan Tarikh 25 Nabi	Ustadzah Sum

Tabel VIII

Jadwal Pelajaran "MaDin" kelas 1 Ibtidaiyah  
Pondok Pesantren Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri.

No.	Hari	Kitab Pelajaran	Pengajar
1	Sabtu	H. Sibyan dan Quran	Ustadz Asyhari
2	Minggu	Mabadi Fikih dan Fasholatan	Ustadz Ali Hasyim
3	Senin	Sun Kawiti	Ustadzah Sum
4	Selasa	Alala dan Tarikh 25 Nabi	Ustadzah Sum
5	Rabu	Khot dan Imla	Ustadz Hasyim
6	Kamis	B. Arab	Ustadz Hasyim

Tabel IX

Jadwal Pelajaran "MaDin" kelas 2 Ibtidaiyah  
Pondok Pesantren Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri.

No.	Hari	Kitab Pelajaran	Pengajar
1	Sabtu	Mabadi Fikih dan Fasholatan	Ustadz Halim
2	Minggu	H. Sibyan dan Quran	Ustadz Asyhari
3	Senin	B. Arab	Ustadz Halim
4	Selasa	Khot dan Imla	Ustadz Halim
5	Rabu	Akhlak dan Tarikh 25 Nabi	Ustadzah Sum
6	Kamis	Matlab	Ustadz Halim

Tabel X

Jadwal Pelajaran "MaDin" kelas 3 Ibtidaiyah  
Pondok Pesantren Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri.

No.	Hari	Kitab Pelajaran	Pengajar
1	Sabtu	B. Arab	Ustadzah Miftakhul Khoiroh
2	Minggu	Mabadi Fikih	Ustadz Halim
3	Senin	Akhlak dan Tarikh Nurul Yaqin	Ustadzah Arin
4	Selasa	H. Sibyan dan Quran	Ustadzah Arin
5	Rabu	Alala dan Khot	Ustadzah Arin
6	Kamis	B. Arab dan Khot	Ustadzah Arin

Tabel XI

Jadwal Pelajaran "MaDin" kelas 4 Ibtidaiyah  
Pondok Pesantren Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri.

No.	Hari	Kitab Pelajaran	Pengajar
1	Sabtu	Awamil dan Quran	Ustadz Asep Saifuddin
2	Minggu	B. arab	Ustadz Asep Saifuddin
3	Senin	Mabadi Fikih	Ustadz Asep Saifuddin
4	Selasa	Tarikh Nurul Yaqin dan Aswaja	Ustadz Misbahus Sofwan. H
5	Rabu	Ibrahim Bajuri	Ustadz Asep Saifuddin
6	Kamis	Washoya	Ustadz Misbahus Sofwan. H

Tabel XII

Jadwal Pelajaran "MaDin" kelas 5 Ibtidaiyah  
Pondok Pesantren Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri.

No.	Hari	Kitab Pelajaran	Pengajar
1	Sabtu	Amtsilat al-Tashrifiyah dan Quran	Ustadzah Alvi Alvavi Maknuna
2	Minggu	Qothrul Ghoits, Jawahirul Kalamiyah dan Aswaja	Ustadz Nasrul
3	Senin	Washoya Lughotil Arabiyah	Ustadz Nasrul
4	Selasa	Jurumiyah dan Arba'i an-Nawawi	Ustadzah Alvi Alvavi Maknuna
5	Rabu	Qowaidu al-I'lal dan I'lal	KH. Qomaruddin Yusa'
6	Kamis	Mabadi' Fikih	Ustadz M. Abraham Johansah

Tabel XIII

Jadwal Pelajaran "MaDin" kelas 6 Ibtidaiyah  
Pondok Pesantren Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri.

No.	Hari	Kitab Pelajaran	Pengajar
1	Sabtu	Mabadi Fikih	Ustadz Misbahus Sofwan. H
2	Minggu	Tijan Dhurori dan Aswaja	Ustadz Misbahus Sofwan. H
3	Senin	Washoya dan B.Arab	KH. Qomaruddin Yusa'
4	Selasa	Qowaidu al-Shorofiyah dan Amtsilatu al-Tashrifiyah	KH. Qomaruddin Yusa'
5	Rabu	Aswaja dan Quran	Ustadz Misbahus Sofwan. H
6	Kamis	Jurumiyah dan al-I'rob	KH. Qomaruddin Yusa'

Tabel XIV

Jadwal Pelajaran “MaDin” kelas 1 Tsanawiyah  
Pondok Pesantren Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri.

No.	Hari	Kitab Pelajaran	Pengajar
1	Senin	Imrithi dan Ta’lim al-Muta’alim	KH. Qomaruddin Yusa’ dan Ustadz Halim
2	Selasa	Imrithi dan SKI	Ustadzah Alvi dan Ustadz Nanang
3	Rabu	Fathu al-Qarib dan Aqidah Akhlak	Ustadz Zainal dan Ustadz Nanang
4	Kamis	Imrithi dan Khot	KH. Qomaruddin Yusa’ dan Ustadz Asep
5	Jumat	Fathul al-Qarib dan Tafsir al-Jalalain	Ustadz Zainal
6	Sabtu	Insa’iyah dan B. Arab	Ustadzah Alvi

Untuk pengurus mempunyai jadwal tersendiri untuk mengaji langsung dengan pengasuh pondok pesantren yaitu setiap hari jam 17.00 mengaji kitab Tafsir al-Jalalain dan jam 21.00 untuk mengaji Tanbihu al-Ghofilin.

Dokumentasi : Jadwal Pelajaran “MaDin” Pondok Pesantren Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri

#### D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal tersebut, maka data dalam penelitian ini terbagi menjadi :

##### 1) Data Tidak Tertulis

Data yang berbentuk tidak tertulis ini berupa kata-kata atau tindakan yang diperoleh dari orang yang diamati dan diwawancarai selama penelitian berlangsung. Data yang berbentuk kata-kata ini diambil dari para responden

(informan) pada waktu mereka diwawancarai. Jadi data ini berupa keterangan dari para informan atau responden.

## 2) Data Tertulis

Data yang berbentuk tulisan di peroleh dari pihak Pondok Pesantren Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri yang berkaitan dengan subjek penelitian. Adapun sumber data ini diperoleh dari bagian kurikulum Pondok Pesantren Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri yang meliputi:

- a. Latar Belakang Pondok Pesantren Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri
- b. Letak Geografis Pondok Pesantren Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri
- c. Keadaan Pengurus dan Pengajar Pondok Pesantren Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri
- d. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri
- e. Jadwal Pelajaran Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab fokus penelitian yang sedang diamati digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

### 1) Metode Observasi

Dalam pengumpulan data ini peneliti melakukan pengamatan dengan observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan peneliti dengan ikut serta aktif dan mengambil

bagian dalam sumber atau subyek yang akan diteliti.<sup>4</sup> Observasi ini mengizinkan evaluator memahami latar belakang program seluas-luasnya tidak hanya mungkin menggunakan pemahaman lain yang dicapai melalui wawancara, dalam hal ini membutuhkan keterlibatan secara intensif dan oleh karena itu merupakan strategi evaluasi yang amat mahal.<sup>5</sup>

Observasi partisipasi ini dilakukan dalam rangka untuk memperoleh data berkaitan dengan upaya pengasuh pondok pesantren dalam pembelajaran dasar-dasar kitab kuning untuk santri.

## 2) Metode wawancara (interview)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara yang terstruktur yaitu wawancara yang apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif dan jawabannya pun telah disiapkan setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya.<sup>6</sup>

## 3) Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non-insani.

---

<sup>4</sup> Ade Sanjaya, "Metodologi Penelitian". <http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/09/metodologi-penelitian.html>. diakses tanggal 21 April 2014

<sup>5</sup> Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif, diterj.*, Budi Puspo Priyadi (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2006), 10.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari catatan yang sudah berlaku. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian sejarah kehidupan, cerita, biografi yang merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>7</sup> Dalam hal ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang dokumen di tempat penelitian, yaitu meliputi sejarah berdirinya pondok pesantren Mambaul Hisan, letak geografis, visi dan misi, jumlah pengasuh dan pengurus dan struktur organisasi pondok pesantren Mambaul Hisan serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi dan wawancara serta data lain. Untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya untuk mencari makna.

Teknik analisis data yang digunakan ini adalah teknik deskriptif yang memuat gambaran yang sistematis dan aktual, analisisnya dilakukan dengan tiga cara, yaitu :

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, 94.

### 1) Reduksi data / klasifikasi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informan, yaitu pengasuh, pengurus dan santri agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui upaya pengasuh pondok pesantren dalam pembelajaran dasar-dasar kitab kuning.

### 2) Penyajian data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

Data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan terhadap upaya pengasuh pondok pesantren dalam pembelajaran dasar-dasar kitab kuning untuk santri.

### 3) Penarikan kesimpulan



Penarikan kesimpulan adalah kegiatan menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya.<sup>8</sup>

Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang telah dikumpulkan, Ketiga analisis tersebut terlibat dalam proses berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang dirumuskan.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang obyektif, diperlukan kredibilitas data untuk apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan penelitian apa yang ada di lapangan. Maka dari itu untuk memenuhi keabsahan data tentang upaya pengasuh pondok pesantren dalam pembelajaran dasar-dasar kitab kuning untuk santri digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

#### 1) Pemanjangan keikutsertaan

Sebagai ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu penelitian sebagai instrumen pengumpulan data berikut serta peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.<sup>9</sup>

Dengan keikutsertaan atau memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena penelitian dapat menguji

<sup>8</sup> Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Terj.* Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19.

<sup>9</sup> Noeng Muhanjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi baik dari diri sendiri ataupun responden dan membangun kepercayaan subyek. Dengan demikian, penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan penelitian itu guna berorientasi dengan situasi juga memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

Dalam penelitian ini peneliti berupaya semaksimal mungkin untuk menentukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dengan cara observasi di lapangan.

## 2) Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

## 3) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>10</sup> Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data dengan teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama.

---

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), 178.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap sesuai dengan model yang dipakai oleh Lexy J. Moleong, yaitu :

- 1) Tahap Pra lapangan
  - a) Menentukan fokus penelitian
  - b) Kajian pustaka
  - c) Kemudian disusun dengan menentukan lapangan penelitian
  - d) Mengurus perizinan
  - e) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
  - f) Memilih dan menentukan informan
  - g) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- 2) Tahap pekerjaan lapangan
  - a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
  - b) Memasuki lapangan
  - c) Berperan serta mengumpulkan data
- 3) Tahap analisis data
  - a) Analisis data
  - b) Penafsiran data
  - c) Pengecekan keabsahan data
  - d) Pemberian makna
- 4) Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85.